

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI
KEUANGAN DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT
INVESTASI PADA GENERASI Z**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI



Oleh :

MUHAMMAD FAHMI ILAHY

210502110019

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI
KEUANGAN DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT
INVESTASI PADA GENERASI Z**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

**MUHAMMAD FAHMI ILAHY
210502110019**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PADA GENERASI Z

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

Oleh

MUHAMMAD FAHMI ILAHY

NIM : 210502110019

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc.,

MA NIP. 197307192005011003

**LEMBAR PENGESAHAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI
KEUANGAN DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT
INVESTASI PADA GENERASI Z**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

Oleh

MUHAMMAD FAHMI ILAHY

NIM : 210502110019

Telah diseminarkan Pada 16 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1 Penguji I

Zuraidah, M.S.A

NIP. 197612102009122001



2 Penguji II

Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

NIP. 198702192019032009



3 Penguji III

Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

NIP. 197307192005011003



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D NIP.

197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fahmi ilahy

NIM : 210502110119

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa **“Skripsi”** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang)” adalah hasil karya saya sendiri, bukan **“duplikasi”** dari pihak lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **“klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 16 Juni 2025

Hormat saya,



Muhammad Fahmi ilahy

NIM: 210502110119

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan izin Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, atas segala doa, dukungan, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, semangat, serta nasihat yang luar biasa selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberi umur panjang sehingga dapat terus mendampingi saya di setiap langkah dan kesempatan di masa depan. Aamiin.
2. Dosen pembimbing saya, Dr.H.Ahmad Djalaluddin,Lc,MA yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, dan nasihat hingga skripsi ini selesai. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT selalu melancarkan urusan Bapak/Ibu Dosen Pembimbing. Aamiin.
3. Bapak/Ibu Dosen jurusan Akuntansi, yang telah berbagi ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dedikasi dan bimbingannya. Semoga Allah SWT melancarkan segala urusan Bapak/Ibu Dosen. Aamiin.
4. Teman-teman seperjuangan, Akuntansi, yang Telah membantu dan mengajari saya menyusun skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman setia selama empat tahun terakhir, memberikan semangat, kenangan, dan warna dalam perjalanan pendidikan saya di Malang.

HALAMAN MOTTO

Jadikan diri mu

Indah, Rendah, Berfaedah

Indah di pandang Orang lain, Rendah Kepada Orang Lain, Berfaedah kepada orang lain

(Wonk_Ashor)

من اسدى اليكم معروفًا فكافؤه

Siapapun yang sudah berbuat baik kepada kita
maka tolong bales kebaikan itu sebaik mungkin

(Gus Kautsar)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr.H.Ahmad Djalaluddin,Lc,MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat sabra dan telaten dalam membimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua, serta keluarga yang memberikan doa dan dukungan moril.
7. Diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang juga berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kontrakan EmpireSaya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.telah banyak memotivasi untuk bias mengerjakan skripsi
- 10.Sahabat sahabat pondok yang telah menyupot saya untuk terus mengerjakan skripsi

1. Sahabat orang orang senang yang telah menghibur dimana waktu telah stress untuk mengerjakan skripsi

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulisan mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya tulisan sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik Aamiin ya Robbal Alamin..

Muhammad Fahmi ilahy

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
الخلاصة.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Pengetahuan investasi	17
2.2.2 Literasi keuangan	21
2.2.3 Modal Minimal Investasi	23

2.2.4	Minat	25
2.3	Kerangka Konseptual	26
2.4	Hipotesis.....	27
2.4.1	Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi	27
2.4.2	Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi	28
2.4.3	Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	31
3.2	Lokasi Penelitian.....	31
3.3	Populasi Dan Sampel	31
3.3.1	Populasi.....	31
3.3.2	Sampel.....	32
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	32
3.5	Data Dan Sumber Data	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	33
3.7.1	Pengetahuan investasi	34
3.7.2	Literasi keuangan	34
3.7.3	Modal minimal investasi.....	34
3.7.4	Minat investasi	35
3.8	Skala Pengukuran.....	38
3.9	Analisis Data	38
3.9.1	Statistik Deskriptif	39
3.9.2	Uji Outer Model	39
3.9.3	Model Struktural (Inner Model).....	41

3.9.4	Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....		43
4.1	Hasil Pembahasan	43
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.2	Uji Model Pengukuran (Outer Model).....	45
4.2.1	Uji Validitas	45
4.2.2	Uji Reliabilitas	47
4.3	Inner Model.....	48
4.3.1	Hasil Uji R-Square	48
4.3.2	Uji Effect Size	48
4.3.3	Hasil Uji Q-Square.....	49
4.4	Pembahasan.....	50
4.4.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi	50
4.4.2	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.....	51
4.4.3	Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi.....	53
BAB V PENUTUP.....		55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	56
5.3	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....		58
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021-2022	32
Tabel 3. 2 Operasional Variabel	34
Tabel 3. 3 Tabel Defisini Operasional Variabel	35
Tabel 3. 4 Skala Pengukuran LIKERT	38
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4.2 Angkatan Responden	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Convergent Validity	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Discriminant Validity	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Realibilitas.....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji R-Square	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji F-Square	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1iHasil Uji Convergent Validity	63
Lampiran 2 Hasil Uji Discriminant Validity	63
Lampiran 3 Hasil Uji Composite Reliability	64
Lampiran 4 Hasil Uji R-Square	64
Lampiran 5 Hasil Uji F-Square.....	64
Lampiran 6 Hasil Uji Uji Q-Square	64
Lampiran 7 Hasil Uji Bootstrapping	64
Lampiran 8 Jurnal Bimbingan.....	65
Lampiran 9 Hasil Tes Plagiarism.....	66
Lampiran 10 Biodata Penulis	67

ABSTRAK

Muhammad Fahmi ilahy, 2025, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)”.

Pembimbing : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA NIP.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Modal Minimal, Minat Investasi, Generasi Z.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi minat investasi generasi z mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang mana untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang di teliti. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Malang Angkatan 2021-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan 100 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) melalui software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Sebaliknya, Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan praktis dan kemudahan akses modal lebih berperan dalam mendorong minat investasi mahasiswa dibandingkan dengan pengetahuan teoritis semata. Oleh karena itu, peningkatan minat investasi di kalangan Generasi Z perlu difokuskan pada edukasi literasi keuangan yang aplikatif serta penyediaan akses investasi dengan modal awal yang terjangkau.

ABSTRACT

Muhammad Fahmi ilahy, 2025, SKRIPSI. Judul: "The Effect of Investment Knowledge, Financial Literacy and Minimum Capital on Investment Interest in Generation Z (Case Study on Accounting Students at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang)".

Advisor : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA NIP.

Keywords: *Investment Knowledge, Financial Literacy, Minimum Capital, Investment Interest, Generation Z.*

This study aims to analyze the factors that influence the investment interest of generation z accounting students at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. This study uses a quantitative approach with an associative type of research which is to analyze the relationship between the variables studied. The data used is primary data obtained through distributing closed questionnaires to Accounting students of the Faculty of Economics, UIN Malang Class of 2021-2022. The population in this study were students majoring in Accounting at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, with 100 respondents selected through purposive sampling technique. Data analysis was performed using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) through SmartPLS 4.0 software. The results showed that Financial Literacy and Minimum Capital have a positive and significant effect on Investment Interest. In contrast, Investment Knowledge has no significant effect on Investment Interest. This finding indicates that practical financial understanding and easy access to capital play a greater role in encouraging students' investment interest than theoretical knowledge alone. Therefore, increasing investment interest among Generation Z needs to focus on applicable financial literacy education and providing access to investment with affordable initial capital.

الخلاصة

محمد فهمي إلهي، 2025، العنوان ”:تأثير المعرفة الاستثمارية والثقافة المالية والحد الأدنى لرأس دراسة حالة على طلاب المحاسبة في جامعة مولانا مالك) Z المال على الاهتمام الاستثماري لدى جيل “(إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

المشرف: الدكتور ح. أحمد جلال الدين، ماجستير في المحاسبة، ماجستير في المحاسبة

الكلمات المفتاحية: المعرفة الاستثمارية، محو الأمية المالية، الحد الأدنى لرأس المال، الاهتمام Z بالاستثمار، الجيل

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العوامل التي تؤثر على الاهتمام الاستثماري لدى طلاب المحاسبة من الجيل في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. يستخدم هذا البحث المنهج الكمي بنوع من z البحث الترابطي وهو تحليل العلاقة بين المتغيرات المدروسة. البيانات المستخدمة هي بيانات أولية تم الحصول عليها من خلال توزيع استبيانات مغلقة على طلاب المحاسبة في كلية الاقتصاد، جامعة مالانج الإسلامية الحكومية مالانج دفعة 2021-2022. وكان مجتمع الدراسة عبارة عن طلاب تخصص المحاسبة في كلية الاقتصاد في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج في مالانج، حيث تم اختيار 100 مبحوث - من خلال أسلوب أخذ العينات الانتقائية. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام نموذج المعادلات الهيكلية أظهرت النتائج أن الثقافة SmartPLS 4.0 من خلال برنامج (SEM-PLS) المربع الصغير الجزئي المالية والحد الأدنى لرأس المال لهما تأثير إيجابي وهام على الفائدة الاستثمارية. في المقابل، ليس للمعرفة الاستثمارية تأثير كبير على الفائدة الاستثمارية. تشير هذه النتيجة إلى أن الفهم المالي العملي وسهولة الوصول إلى رأس المال يلعبان دورًا أكبر في تشجيع اهتمام الطلاب بالاستثمار من المعرفة يحتاج إلى التركيز على تعليم المعرفة Z النظرية وحدها. ولذلك، فإن زيادة الاهتمام بالاستثمار بين جيل المالية القابلة للتطبيق وتوفير إمكانية الوصول إلى الاستثمار برأس مال أولي ميسور التكلفة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan digitalisasi keuangan yang pesat telah membuka peluang luas bagi generasi muda, khususnya Generasi Z, untuk mengenal dan terlibat dalam aktivitas investasi. Investasi merupakan penanaman sejumlah modal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan (Putri Ramadhani et al., 2022). Banyak dari beberapa kalangan yang lahirnya lebih dari tahun 1995 yang seringkali disebut dengan Gen Z, mereka lahir dan bertumbuh kembang dalam pertumbuhan teknologi yang sangat pesat sehingga sangat akrab dengan penggunaan teknologi, internet, dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari (Sakitri, 2021). Kemudahan akses terhadap informasi melalui berbagai platform digital menjadikan generasi ini lebih terbuka terhadap isu-isu finansial, termasuk investasi (Dewi & Apriyati, 2023).

Berdasarkan data jumlah penduduk Indonesia pada pertengahan tahun, terjadi peningkatan populasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, jumlah penduduk tercatat sebanyak 275.773,8 ribu jiwa (sekitar 275,77 juta jiwa), kemudian meningkat menjadi 278.696,2 ribu jiwa pada tahun 2023, dan mencapai 281.603,8 ribu jiwa pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan penduduk yang konsisten dengan rata-rata lebih dari dua juta jiwa per tahun. Peningkatan jumlah penduduk ini menunjukkan besarnya potensi sumber daya manusia yang dapat diarahkan untuk mendukung pembangunan ekonomi, termasuk dalam sektor keuangan dan investasi. Termasuk kelompok usia produktif seperti Generasi Z, yang merupakan bagian dari populasi yang cukup besar dan memiliki peran strategis dalam mendorong partisipasi dalam pasar modal di masa depan (BPS, 2024).

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), proporsi investor muda berusia ≤ 30 tahun secara konsisten mendominasi jumlah investor pasar modal Indonesia dari tahun 2021 hingga 2024. Pada Mei 2022 jumlah penduduk Indonesia mencapai 59,91% (KSEI, 2022), 57,81% pada Mei 2023 (KSEI, 2023), dan 55,58% pada Mei 2024 (KSEI, 2024). Meskipun persentase investor muda masih tertinggi, terdapat penurunan proporsi secara perlahan dalam dua tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Generasi Z mendominasi dari sisi jumlah investor, tingkat pertumbuhan dan konsistensi partisipasi mereka belum stabil. Fenomena ini mendukung pentingnya penelitian yang menyoroti faktor-faktor seperti pengetahuan investasi, literasi keuangan dan modal investasi dalam mempengaruhi minat investasi (Mulyadi & Susanti, 2024).

Pengetahuan investasi adalah pemahaman dasar yang dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi, yang sangat penting untuk membantu pengambilan keputusan investasi secara tepat dan bijak (Qurroti, 2023). Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang jenis-jenis instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, serta risiko dan potensi keuntungan yang terkait dengan masing-masing instrumen tersebut. Selain itu, pengetahuan investasi juga mencakup pemahaman mengenai hubungan antara risiko dan imbal hasil, di mana semakin tinggi risiko yang diambil, biasanya semakin besar pula potensi keuntungannya (Tri & Riksa, 2024). Bagi generasi Z, terutama mahasiswa yang baru mulai mengenal dunia investasi, memiliki pengetahuan investasi yang mampu sangat penting agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan merasa lebih percaya diri dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko mereka. Dengan demikian, pengetahuan investasi tidak hanya menjadi fondasi untuk melakukan investasi secara cerdas, tetapi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi generasi muda untuk mulai berinvestasi demi mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

Literasi keuangan juga memegang peranan penting dalam membentuk minat investasi, terutama pada generasi Z. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep serta informasi keuangan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi (Tri & Riksa, 2024). Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat, seperti mengatur anggaran, menghindari utang yang tidak perlu, serta merencanakan keuangan untuk masa depan (Mulyadi & Susanti, 2024). Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap kemauan dan keberanian generasi muda dalam memulai investasi, karena mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sebelum menanamkan modal. Oleh karena itu, literasi keuangan tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan keuangan pribadi, tetapi juga dapat meningkatkan minat dan kepercayaan diri dalam berinvestasi.

Dalam penelitian ini, modal minimal investasi juga menjadi faktor dalam penentu minat investasi, modal disini merujuk pada sejumlah dana atau aset yang dimiliki oleh individu (Kartika Sukmawati, 2023). Modal merupakan unsur dasar dalam melakukan investasi, karena tanpa adanya dana yang memadai, proses investasi tidak dapat dilakukan meskipun individu tersebut memiliki pengetahuan dan minat yang tinggi. Modal investasi mencerminkan kesiapan finansial seseorang dalam berinvestasi, baik dari segi jumlah dana, sumber pendapatan, maupun kemampuan dalam menyisihkan sebagian dari penghasilan atau uang saku untuk tujuan investasi (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Bagi pelajar, ketersediaan modal sangat bergantung pada berbagai hal, seperti dukungan finansial dari orang tua, pendapatan dari usaha sampingan, beasiswa, atau kemampuan dalam mengelola uang secara efisien.

Dalam penelitian (Qurroti, 2023) mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi hal tersebut di dukung oleh (Rizkia et al., 2023), sedangkan dalam penelitian (Widhiastuti & Novianda,

2024) mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dalam penelitian (Irfan Mu'afi et al., 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, namun dalam penelitian (Viana et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dalam penelitian (Halim et al., 2022) menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi, hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian (Saputra, 2021) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi telah banyak dilakukan sebelumnya, khususnya yang fokus pada pengetahuan investasi dan literasi keuangan padahal modal minimal merupakan faktor yang perlu di perhatikan juga dalam menentukan investasi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggabungkan variabel tersebut untuk mengukur apakah benar pengetahuan investasi, literasi keuangan dan modal minimal memiliki dapat menjadi faktor penentu generasi z dalam melakukan investasi. Maka dari itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PADA GENERASI Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi Z?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi Z?

3. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi Z?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah di rumuskan, perlu dikemukakan pula tujuan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada generasi Z
2. Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada generasi Z
3. Menguji pengaruh modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi Z

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengembangan pengetahuan tentang teori tentang pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan dan modal minimal terhadap minat investasi generasi z terlebih lagi pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu penelitian yang akan datang tentang topik yang masih relevan, yaitu tentang pengaruh faktor penentu minat investasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan investasi dan literasi keuangan, telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut yang digunakan sebagai dasar referensi dan perbandingan dalam menyusun penelitian ini. Berikut ini rangkuman uraian terkait hasil penelitian sebelumnya:

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Rosalia Nansih Widhiastuti dan Bramasta Feldhen Novianda (2024) Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi	X : Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Y : Minat Investasi	Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square - Struktural Equation Modeling (PLS - SEM) dan pengolahan data dengan software statistik Smart Partial Least Square (Smart-PLS).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi Generasi Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mereka. Namun, literasi keuangan dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

	Generasi Z Di Jabodetabek			
2	<p>Muhammad Irfan Mu'afi, Putri Aghni Amalia, Tazkia Amalia (2024)</p> <p>Memahami Perilaku Investasi Generasi Z: Peran Literasi Keuangan Sebagai Pendorong Utama</p>	<p>X : Literasi keuangan</p> <p>Y : minat</p>	<p>Menggunakan teknik statistic regresi dengan analisis partial least square</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi</p>
3	<p>Aris Wahyu Mulyadi, Ari Susanti (2024)</p> <p>Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, Dan Literasi Keuangan</p>	<p>X : Pendapata, Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan</p> <p>Y: Minat investasi</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25.0</p>	<p>Hasil Variabel Pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. sedangkan pada Variabel Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap</p>

	Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Pada Gen Z Di Wilayah Solo Raya			Minat Investasi Tabungan Emas, dan Variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas.
4	Afli Aurora Putri, Ibnu Aswat, Juanda Astarani (2024) Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Era Gen Z	X : Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Dan Motivasi Y: Minat Investasi	Metode analisis data yang digunakan untuk pengkajian adalah regresi linier multivariat menggunakan SPSS Windows Versi 27.	Perolehan riset memaparkan minat generasi Z dalam berinvestasi sangat dipengaruhi oleh keahlian investasi, modal, dan motivasi. Poin utama dari pengkajian adalah memotivasi generasi Z untuk mulai berinvestasi di pasar keuangan dapat dicapai melalui peningkatan pengetahuan investasi, ketersediaan modal, dan dorongan.

5	<p>Mutia ramdani (2024)</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jakarta Selatan</p>	<p>X : Literasi keuangan dan inklusi keuangan</p> <p>Y: minat investasi gen z</p>	<p>Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda melalui program SPSS versi 25.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini di temukan bahwa (1) terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap minat investasi (2) terdapat pengaruh positif secara parsial literasi keuangan terhadap minat investasi (3) tidak terdapat pengaruh secara parsial inklusi keuangan terhadap minat investasi.</p>
6	<p>Kurniawan Nurrohman (2024)</p> <p>Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z Di Pasar Modal (Studi Pada</p>	<p>X : Pengetahuan Investasi dan Informasi Akuntansi</p> <p>Y: Minat Berinvestasi Gen Z Di Pasar Modal</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan analisis regresi linear</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan informasi akuntansi menjadi dua faktor determinan bagi Gen Z Lampung dalam mempertimbangkan</p>

	Generasi Z Di Feb Universitas Lampung)			keputusan berinvestasi di pasar modal. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi lebih dominan dalam mempengaruhi minat Gen Z berinvestasi.
7	Husnaeni Salam (2024) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Syariah, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan <i>Financial Self Efficacy</i> Sebagai Variabel	X : pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah dan motivasi investasi Y: minat investasi Moderasi : <i>Financial Self Efficacy</i>	Dalam penelitian ini digunakan analisis SEM-PLS dengan alat analisis WarpPLS 8.0	Hasil penelitian menunjukkan jika literasi keuangan syariah dan motivasi investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi. Namun, pengetahuan investasi ditemukan tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Sementara itu, financial self efficacy memoderasi hubungan antara

	Moderasi (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Provinsi Sulawesi Selatan)			pengetahuan investasi dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi, tetapi financial self efficacy tidak memoderasi hubungan motivasi investasi terhadap minat investasi.
8	O. Feriyanto SE., M.Si. dan Yopi Siti Barokah (2024) Pengaruh Minat Investasi Terhadap Generasi Z pada Mahasiswa Universitas Teknologi Digital Jurusan Manajemen	X : Minat Investasi Y : Generasi Z	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara	Penelitian ini menyatakan Minat Investasi (X) berpengaruh terhadap Generasi Z (Y)

9	<p>Qurroti Ayuni Rahman (2023)</p> <p>Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z</p>	<p>X : Pengetahuan investasi</p> <p>Y: Minat berinvestasi</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS 27</p>	<p>Hasil dari penelitian ii adalah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi reksadana syariah gen z</p>
10	<p>Kartika Sukmawati (2023)</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z Pada Aplikasi Bibit</p>	<p>X : Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi</p> <p>Y : Minat Berinvestasi Gen Z</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode <i>non probability sampling</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i> dengan alat bantu pengujian yang digunakan adalah spss versi 23</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi dan modal minimal investasi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi gen z pada aplikasi bibit, sedangkan literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi gen z pada aplikasi bibit. Literasi keuangan, motivasi</p>

				investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh positif secara simultan terhadap minat berinvestasi gen z pada aplikasi bibit serta variabel yang paling dominan terhadap minat berinvestasi adalah motivasi investasi.
11	Eka dasra viana, eirdha febrianti, farida ratna dewi (2021) Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek	X : Literasi keuangan dan inklusi keuangan Y : minat investasi gen z di jabodetabek	Analisis deskriptif dan analisis Structural Equation Modeling (SEM) – PLS.	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan dan rata-rata inklusi keuangan generasi Z di Jabodetabek termasuk kategori well literate, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sementara inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi

12	<p>Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati dan Sri Bintang Mandala Putra (2021)</p> <p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)</p>	<p>X :</p> <p>Pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal dan returnt investasi</p> <p>Y: minat investasi</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode <i>cluster sampling</i> dengan teknik analisis regresi linear berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, variabel lain seperti manfaat investasi dan return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan</p>
----	--	---	---	--

13	Trisna Herawati, Ni Wayan Yulianita Dewi (2020) Pengaruh Literasi Keuangan, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Mahasiswa terhadap minat Investasi: Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi	X : Literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan mahasiswa Y: Minat investasi	Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi mahasiswa. Namun, jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan
----	--	--	---	---

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu (Widhiastuti & Novianda, 2024), (Widhiastuti & Novianda, 2024) dan (Mulyadi & Susanti, 2024). Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian yang akan di lakukan terhadap mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan alat Smart-PLS.

2.2 Landasan Teori

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori perilaku yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 . Teori ini menjelaskan bahwa niat (*intention*) seseorang untuk melakukan suatu perilaku merupakan faktor utama yang menentukan apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau

tidak. Niat tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude to the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) (Nugraha Putra et al., 2024) :

1. Sikap terhadap perilaku (*Attitude to the Behavior*)

Sikap adalah penilaian individu terhadap suatu perilaku, apakah dianggap positif atau negatif. Dalam konteks penelitian ini, sikap merujuk pada pandangan mahasiswa terhadap aktivitas investasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi cenderung memiliki sikap positif karena mereka memahami manfaat, potensi keuntungan, dan cara kerja investasi.

2. Norma subjektif (*Norma Subjektif*)

Norma subjektif adalah pengaruh sosial atau tekanan dari lingkungan sekitar yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dalam penelitian ini, minat investasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh teman, keluarga, dosen, atau tren media sosial yang mendorong mereka untuk mulai berinvestasi.

3. Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*)

Kontrol ini menggambarkan sejauh mana individu merasa mampu melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, literasi keuangan berkaitan erat dengan kontrol perilaku mahasiswa yang mampu mengatur keuangan pribadi dengan baik akan merasa lebih siap dan mampu menyisihkan dana dan mengambil keputusan dalam investor.

Melalui kerangka TPB, penelitian ini ingin melihat sejauh mana pengetahuan investasi (berkaitan dengan sikap) dan literasi keuangan (berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku) dapat mempengaruhi minat investasi siswa sebagai bagian dari Generasi Z. Dengan memahami faktor-faktor ini, strategi peningkatan literasi dan pendidikan finansial di kalangan siswa dapat dirancang lebih efektif.

2.2.1 Pengetahuan investasi

2.2.1.1 Definisi pengetahuan investasi

Pengetahuan adalah hasil dari proses belajar yang diperoleh melalui pengalaman, observasi, pendidikan, atau informasi yang diterima seseorang. Pengetahuan mencakup fakta, konsep, dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam memahami dan bereaksi terhadap suatu objek atau situasi. Menurut (Darsini et al., 2019), pengetahuan merupakan hasil dari pengetahuan, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dalam penelitian ini pengetahuan investasi adalah pemahaman individu mengenai berbagai aspek dalam dunia investasi, termasuk jenis-jenis instrumen investasi, risiko, potensi keuntungan, serta cara kerja pasar keuangan. Pengetahuan ini menjadi dasar penting bagi seseorang untuk dapat mengambil keputusan investasi yang tepat, menghindari risiko kerugian yang tidak perlu, dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan (Nurrohman, 2024).

Menurut (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022), pengetahuan investasi merupakan bagian dari literasi keuangan yang mencerminkan tingkat pemahaman seseorang terhadap produk dan layanan keuangan yang berkaitan dengan investasi. Seseorang dengan tingkat pengetahuan investasi yang tinggi cenderung mampu menganalisis peluang dan risiko secara objektif sebelum melakukan keputusan investasi. Sementara itu menurut (Prasetya, 2024), pengetahuan keuangan termasuk pengetahuan tentang investasi mempengaruhi perilaku ekonomi individu, termasuk bagaimana mereka merencanakan keuangan masa depan, menabung, dan mengalokasikan aset untuk investasi.

Sebagai mana firman Allah SWT dalam Q.S Lukman : 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ
اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Yang artinya Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti (*Q.S Lukman : 34*, n.d.).

Ayat ini menegaskan bahwa manusia tidak memiliki pengetahuan pasti tentang apa yang akan terjadi di masa depan, termasuk dalam hal hasil dari usaha atau investasi yang dilakukan. Dalam konteks investasi, ayat ini memberikan pelajaran bahwa meskipun masa depan penuh sesak, manusia tetap dituntut untuk berusaha sebaik-baiknya. Salah satu bentuk usaha yang ditekankan dalam Islam adalah dengan membekali diri dengan ilmu sebelum mengambil keputusan (Putri Ramadhani et al., 2022). Pengetahuan investasi menjadi sangat penting agar seseorang tidak mengambil keputusan secara gegabah atau hanya karena ikut-ikutan tren. Dengan memahami risiko, jenis instrumen, dan strategi investasi, seseorang dapat mengelola keuangannya dengan lebih bijak dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, meskipun hasil investasi tidak dapat dipastikan, pengetahuan yang dimiliki dapat meminimalkan potensi kerugian dan membantu dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

2.2.1.2 Indikator pengetahuan investasi

Dalam penelitian yang dilakukan (Febriyanto & Barokah, 2024) menyatakan bahwa ada beberapa indikator pengetahuan investasi yang dapat mempengaruhi minat investasi yaitu :

1. Kemampuan menanggung risiko dan menjamin keamanan dana utama, hal ini mengacu pada pemahaman individu terhadap risiko investasi yang mana Ketika orang yang memahami bahwa semua investasi memiliki risiko, namun tetap bisa menjaga modal pokok, cenderung lebih siap untuk terjun ke dunia investasi.

2. Pertimbangan *current income vs capital appreciation*, Pemahaman ini penting untuk menentukan strategi investasi yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Pertimbangan likuiditas. menunjukkan sejauh mana seseorang mengetahui bahwa likuiditas (kemudahan menjual aset kapan saja) penting dalam investasi, khususnya jika investor membutuhkan dana dalam waktu cepat.
4. Orientasi Jangka Pendek vs Jangka Panjang, hal ini berkaitan dengan pemahaman tentang horizon waktu investasi. Investor yang cerdas mampu menyesuaikan produk investasinya dengan tujuan keuangan: apakah untuk jangka pendek (1–2 tahun) atau jangka panjang (di atas 5 tahun).
5. Faktor Pajak, Menunjukkan pengetahuan pajak individu mengenai dampak perpajakan terhadap hasil investasi. Misalnya, pemahaman bahwa dividen dan capital gain dapat dikenakan pajak, yang mempengaruhi hasil bersih investasi.
6. Kemudahan Manajemen, Individu yang memahami perbedaan antara investasi yang pasif (seperti reksadana) dan aktif (seperti trading saham) cenderung lebih memilih dalam memilih instrument investasi.
7. Pertimbangan pensiun dan perencanaan perumahan. Menunjukkan bahwa seseorang memahami investasi bukan hanya untuk keuntungan cepat, tetapi juga untuk merencanakan jangka panjang seperti dana pensiun dan pembelian rumah.

2.2.1.3 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan investasi

Pengetahuan seseorang terhadap suatu hal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian (Darsini et al., 2019) menyebutkan ada faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu :

1. Faktor Internal

- a. Usia, usia dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan. Umumnya, semakin bertambah usia, pengalaman dan kematangan dalam mengambil keputusan investasi pun meningkat. Namun generasi muda seperti Gen Z memiliki keunggulan dalam mengakses informasi yang lebih cepat melalui teknologi digital.
 - b. Jenis Kelamin, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pria cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri lebih tinggi dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk investasi. Sementara itu, perempuan cenderung lebih berhati-hati, yang bisa berdampak pada tingkat partisipasi dan pengetahuan investasinya.
2. Faktor Eksternal
- a. Latar belakang Pendidikan, khususnya di bidang ekonomi dan keuangan, secara langsung mempengaruhi pemahaman individu terhadap investasi.
 - b. Pekerjaan, lingkungan kerja yang berhubungan dengan keuangan atau yang memberikan fasilitas pelatihan keuangan dapat meningkatkan pengetahuan investasi seseorang.
 - c. Pengalaman, seseorang yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi, baik keberhasilan maupun kegagalan, akan memberikan pemahaman lebih nyata tentang mekanisme dan risiko investasi.
 - d. Sumber Informasi, dengan adanya kemudahan dalam mengakses informasi dari media sosial, internet, aplikasi finansial, serta lembaga edukatif yang berperan besar dalam meningkatkan pengetahuan investasi, khususnya di kalangan generasi muda.
 - e. Minat Pribadi, minat atau ketertarikan terhadap dunia keuangan akan mendorong individu secara aktif mencari dan mempelajari berbagai informasi tentang investasi.
 - f. Lingkungan dan Sosial Budaya, dukungan dari keluarga, teman, komunitas, serta nilai-nilai sosial di sekitar juga dapat membentuk persepsi dan pemahaman seseorang terhadap investasi sejak dini.

2.2.2 Literasi keuangan

2.2.2.1 Definisi literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan yang efektif dan bertanggung jawab. Literasi ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, utang, serta manajemen risiko keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat merencanakan keuangan pribadinya secara lebih bijak dan menghindari kesalahan dalam mengambil keputusan finansial (Kartika Sukmawati, 2023).

Sementara itu, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Ojk, 2022). Definisi ini menegaskan bahwa literasi keuangan bukan hanya soal tahu, tapi juga soal bagaimana sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan keuangan pribadinya. Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih mampu memahami risiko dan keuntungan dari berbagai produk investasi, serta lebih kritis terhadap tawaran investasi yang menjanjikan keuntungan tidak wajar (Juniarti et al., 2024). Oleh karena itu, literasi keuangan dianggap sebagai landasan dasar sebelum seseorang terlibat dalam aktivitas investasi yang sehat dan terencana.

2.2.2.2 Indikator literasi keuangan

Literasi keuangan seseorang dipengaruhi sejauh mana ia memahami beberapa konsep dasar keuangan yang penting dalam kehidupan sehari-hari (Herawati & Dewi, 2020). Adapun faktor-faktor utama yang berperan meliputi:

1. Memahami Konsep Dasar dalam Kemampuan Keuangan

Hal ini mencakup pemahaman tentang cara mengatur pemasukan dan pengeluaran, membuat anggaran, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

2. Memahami Konsep Utang Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan

Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan tentang cara menggunakan utang secara sehat. Ini termasuk memahami bunga, jangka waktu pembayaran, dan risiko dari utang konsumtif. Individu yang memahami konsep utang cenderung lebih berhati-hati dalam menginisiasi dan mampu menghindari risiko kredit macet.

3. Memahami Konsep Investasi

Pengetahuan mengenai investasi merupakan bagian penting dari literasi keuangan. Individu yang memahami jenis-jenis investasi, risiko dan potensi imbal hasil, serta diversifikasi strategi, akan lebih siap dalam mengambil keputusan keuangan jangka panjang yang menguntungkan.

4. Memahami Konsep Perlindungan Diri

Perlindungan diri Merujuk pada kemampuan melindungi diri dari risiko keuangan tak terduga, seperti melalui asuransi atau dana darurat.

2.2.2.3 Faktor literasi keuangan

Literasi keuangan seseorang tidak terbentuk begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor (Suryanto & Rasmini, 2018) :

1. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam membentuk pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, khususnya di bidang ekonomi atau keuangan, maka semakin besar kemampuannya dalam memahami pengelolaan uang, investasi, serta pengambilan keputusan keuangan yang rasional.

2. Pendapatan usaha

Pendapatan usaha memberikan pengalaman langsung dalam mengelola keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, mengatur modal, dan merencanakan keuntungan. Semakin aktif seseorang dalam kegiatan usaha, maka semakin besar peluangnya untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman keuangan praktis secara praktis.

2.2.3 Modal Minimal Investasi

2.2.3.1 Definisi modal minimal investasi

Modal investasi adalah sejumlah dana atau aset yang dimiliki oleh individu dan disiapkan secara khusus untuk dialokasikan ke dalam kegiatan investasi, baik dalam bentuk saham, reksa dana, obligasi, maupun instrumen keuangan lainnya (Ismail et al., 2023). Modal ini berperan sebagai sumber utama yang memungkinkan seseorang dapat berpartisipasi dalam aktivitas investasi, karena tanpa adanya dana yang memadai, niat untuk berinvestasi tidak dapat terwujud secara nyata.

Menurut (Kristanti Dwiputri et al., 2022), modal minimal investasi merupakan hal yang dapat menjadi faktor dalam penentu investasi karena dengan adanya modal minimal dapat menjadi perhitungan dan estimasi dana untuk investasi. Di Indonesia yang masih didominasi oleh gen z perlu mempertimbangkan modal investasi karena mencerminkan kemampuan mereka untuk menyisihkan sebagian dari uang saku, penghasilan tambahan, atau dana pribadi lainnya sebagai bentuk kesiapan finansial untuk mulai berinvestasi. Ketersediaan modal sering kali menjadi kendala utama bagi para investor muda, karena mereka menginginkan investasi dengan modal yang rendah (Kartika Sukmawati, 2023).

2.2.3.2 Indikator modal minimal investasi

Dalam penelitian (Burhanudin et al., 2021) menyebutkan ada beberapa indikator yang mempengaruhi modal investasi

1. Modal Rp.100.000, Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,- untuk memulai adanya modal investasi minimal ini memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal.
2. Investasi terjangkau. Karena jumlah dana yang dibutuhkan untuk memulai sudah bisa dijangkau oleh hampir semua kalangan, termasuk pelajar dan pemula, hal ini dapat menurunkan hambatan psikologis maupun finansial untuk memulai investasi.
3. 1 lot 100 lembar saham, hal ini merujuk pada kebijakan Bursa Efek Indonesia yang mengubah satuan perdagangan saham dari 1 lot = 500 lembar menjadi 1 lot = 100 lembar saham. Perubahan ini membuat harga beli saham jauh lebih murah dibandingkan sebelumnya, sehingga membuka akses investasi yang lebih luas dan inklusif.
4. Bebas dalam mengurangi dan menambah saham. Menunjukkan bahwa investor saat ini memiliki fleksibilitas tinggi dalam mengatur jumlah modal yang diinvestasikan. Mereka dapat menyesuaikan jumlah saham sesuai kondisi keuangan pribadi, sehingga lebih leluasa dan merasa nyaman dalam berinvestasi.

2.2.3.3 Faktor modal minimal investasi

Modal investasi merupakan elemen penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Besarnya modal yang dimiliki seseorang untuk berinvestasi tidak hanya bergantung pada jumlah dana yang tersedia, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang bersifat internal maupun eksternal (Tarigan et al., 2023). Adapun beberapa faktor utama yang mempengaruhi modal investasi antara lain:

1. Kemampuan Mengelola Keuangan
2. Motivasi dan Tujuan Investasi
3. Ketersediaan Informasi dan Akses terhadap Produk Investasi

2.2.4 Minat

2.2.4.1 Definisi minat

Minat adalah bentuk pemusatan perhatian yang dipengaruhi oleh berbagai faktor atau unsur yang saling berhubungan. Minat dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau objek, yang muncul dari dorongan dalam diri sendiri (Andi, 2019). Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk tertarik dan memberikan perhatian pada individu, aktivitas, atau situasi tertentu yang menjadi objek ketertarikannya, serta disertai dengan perasaan senang saat berinteraksi dengannya (Kristanti Dwiputri et al., 2022). Semakin minat besar tersebut, maka semakin kuat pula minat yang dimiliki. Dalam pelaksanaan suatu aktivitas atau pekerjaan, minat berperan sebagai pendorong utama dalam mewujudkan keinginan individu. Dengan kata lain, minat merupakan dorongan hati yang mendukung seseorang untuk melaksanakan aktivitas yang diinginkannya, baik karena pengaruh faktor internal maupun eksternal.

Menurut (Nur Asriana et al., 2021) Minat berinvestasi adalah perasaan tertarik terhadap aktivitas investasi di pasar modal, yang disertai dengan rasa senang untuk melakukannya secara berkelanjutan. Ketertarikan ini muncul bukan karena adanya paksaan, melainkan berasal dari keinginan pribadi dan motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu memperoleh keuntungan (return) dari kegiatan investasi di pasar modal.

2.2.4.2 Indikator minat

Dalam penelitian (Himmah et al., 2020) ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi minat investasi yaitu :

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, semakin tinggi rasa ingin tahu seseorang terhadap jenis-jenis investasi, semakin besar pula minatnya untuk terlibat dalam aktivitas investasi secara aktif.
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, dengan seseorang

yang bersedia mengalokasikan waktunya untuk belajar, mengikuti pelatihan, atau seminar menunjukkan bahwa ia memiliki minat kuat untuk memahami dan terjun ke dunia investasi secara mendalam.

3. Kemudahan membuka account diperusahaan sekuritas, Jika seseorang merasa proses pembukaan rekening investasi itu mudah dan tidak rumit, maka kemungkinan besar minat untuk berinvestasi akan meningkat karena tidak ada hambatan administratif.

2.2.4.3 Faktor minat

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi dari individu sendiri maupun dari hal lain. Dalam penelitian (Nur Asriana et al., 2021) sendiri menyebutkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

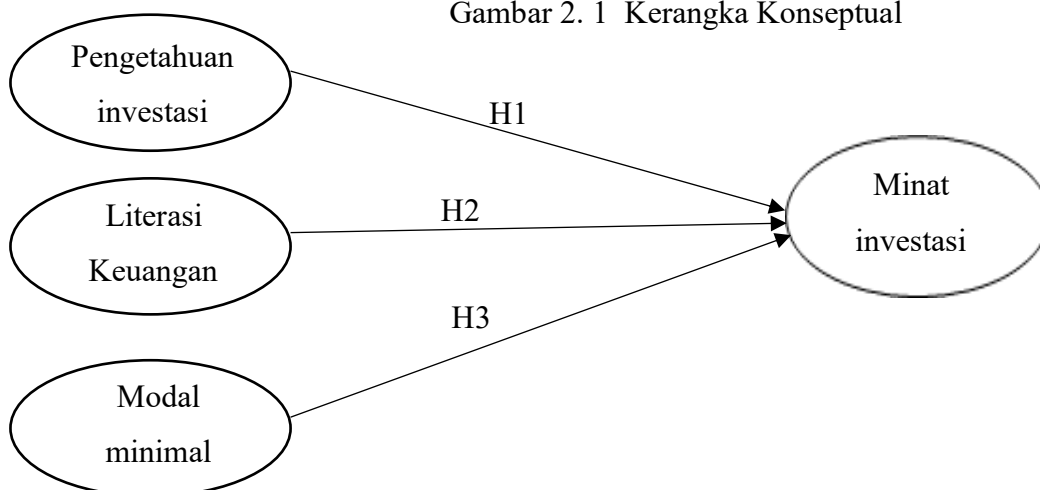
1. Faktor dari dalam individu, seperti dorongan biologis, misalnya kebutuhan untuk makan, dapat memicu munculnya minat untuk bekerja, memperoleh penghasilan, atau terlibat dalam kegiatan produksi makanan dan sejenisnya.
2. Faktor motif sosial, yaitu keinginan untuk mendapatkan pengakuan, penerimaan, atau perhatian dari lingkungan sosial, juga dapat membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Contohnya, minat terhadap pakaian bisa muncul karena seseorang ingin mendapat persetujuan dari orang lain, begitu pula minat belajar bisa tumbuh karena adanya dorongan untuk meraih penghargaan dari masyarakat.
3. Faktor emosional atau perasaan, mana minat sangat berkaitan erat dengan emosi. Ketika seseorang berhasil mencapai suatu aktivitas, perasaan senang yang muncul akan memperkuat minatnya untuk terus melanjutkan dan mengembangkan aktivitas tersebut.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir adalah suatu model konsep yang menggambarkan keterkaitan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting dalam penelitian (Sugiyono et al., 2018). Dari uraian

tersebut maka peneliti menyusun suatu gambar kerangka konseptual tentang “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)” yang digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang perlu dimiliki oleh individu terkait berbagai aspek dalam dunia investasi, mulai dari dasar-dasar penilaian investasi, tingkat risiko, hingga potensi pengembalian (return) yang dihasilkan (Burhanudin et al., 2021). Pengetahuan yang memadai memungkinkan seorang untuk merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, sehingga meningkatkan minat mereka untuk terlibat dalam kegiatan investasi di pasar modal (Himmah et al., 2020). Dengan memiliki pengetahuan tentang investasi dapat membekali Generasi Z agar mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat serta mengelola risiko investasi secara bijaksana (Nurrohman, 2024).

Dalam penelitian (Mulyadi & Susanti, 2024) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar investasi, jenis instrumen investasi, risiko dan imbal hasil,

serta strategi pengelolaan portofolio yang dimiliki seseorang tentang investasi baik melalui proses pembelajaran maupun kegiatan sosialisasi pasar modal semakin tinggi pula kecenderungannya untuk tertarik dan terlibat dalam kegiatan investasi di pasar modal (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Oleh karena itu, pengetahuan investasi dipandang sebagai salah satu faktor penting yang dapat mendorong peningkatan minat investasi di kalangan generasi muda.

H1 : Diduga pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi

2.4.2 Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi

Literasi keuangan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena individu yang melek finansial cenderung mampu mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta investasi secara bijak (Prasetya, 2024). Kemampuan ini berkontribusi langsung terhadap tercapainya ketahanan perekonomian, baik pada tingkat individu maupun rumah tangga, yang pada akhirnya memperkuat stabilitas perekonomian secara nasional. Kenapa hal tersebut penting dimiliki seseorang karena ketika seorang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah sering kali menyebabkan individu mengambil keputusan investasi yang kurang tepat, karena keputusan tersebut didasarkan pada asumsi pribadi tanpa dilandasi pemahaman yang mampu. Ketidaktahuan ini membuat mereka kurang mampu mengidentifikasi potensi risiko dan tantangan di masa depan, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengelola dana investasi (Listiani & Soleha, 2023).

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang membantu individu dalam meningkatkan kondisi keuangannya melalui pemahaman terhadap informasi, produk, dan konsep-konsep keuangan. Literasi ini mencakup kecakapan dalam memilih opsi keuangan yang tepat, membahas isu-isu keuangan secara terbuka tanpa rasa canggung, serta merencanakan perencanaan keuangan jangka panjang secara bijak untuk mencapai tujuan

finansial di masa depan (Safitri & Dewa, 2022). Menurut Siregar & Anggraeni (2022), literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini karena literasi keuangan melibatkan pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan pribadi, termasuk konsep utang, tabungan, investasi, serta perlindungan dari risiko keuangan.

Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara rasional, termasuk keputusan untuk mengalokasikan sebagian dananya dalam bentuk investasi. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi akan lebih memahami pentingnya investasi untuk masa depan, mampu mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi, serta mengenali potensi keuntungan yang dapat diperoleh (Listiani & Soleha, 2023). Dengan pemahaman tersebut, terbentuklah sikap positif terhadap aktivitas investasi, yang pada akhirnya mendorong minat untuk berinvestasi secara aktif, cermat, dan terencana. Oleh karena itu, literasi keuangan dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam menumbuhkan dan memperkuat minat investasi di kalangan Generasi Z.

H2 : Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi

2.4.3 Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi

Modal merupakan aset yang dapat digunakan untuk menciptakan sesuatu yang menghasilkan kekayaan, di mana segala hal yang digunakan dalam proses operasional untuk menghasilkan pendapatan yang dihasilkan sebagai keuntungan modal (Afli et al., 2024). Dalam konteks investasi, modal investasi diartikan sebagai sejumlah dana yang digunakan untuk membeli atau memperoleh sesuatu dengan tujuan mendukung kelancaran proses produksi. Jumlah atau besarnya modal yang ditanamkan sangat bergantung pada jenis investasi yang dipilih. Misalnya, investasi pada instrumen tidak berwujud seperti saham biasanya membutuhkan modal yang relatif kecil dan lebih terjangkau, terutama bagi investor pemula. Sebaliknya, investasi pada aset berwujud seperti tanah, bangunan, dan mesin memerlukan dana yang jauh lebih besar karena nilai asetnya yang

tinggi (Ismail et al., 2023). Perbedaan ini menunjukkan bahwa pemilihan jenis investasi serta menentukan besaran modal yang dibutuhkan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi minat dan kemampuan seseorang dalam memulai kegiatan investasi.

Modal minimal investasi menjadi salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi tingkat minat seseorang dalam melakukan investasi (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Dengan tersedianya kesempatan untuk berinvestasi melalui modal awal yang relatif kecil dan terjangkau, semua orang mulai dari pelajar sampai yang sudah bekerja cenderung merasa lebih percaya diri untuk memulai aktivitas investasi seperti modal sebesar Rp100.000 untuk membeli satu lot saham (Kristanti Dwiputri et al., 2022). Keterjangkauan modal ini mengurangi hambatan keuangan yang biasanya menjadi kendala utama bagi generasi muda dalam berinvestasi. Ketika seorang mengetahui bahwa investasi dapat dimulai hanya dengan dana terbatas, keinginan mereka untuk berpartisipasi di pasar modal akan semakin meningkat (Nur Asriana et al., 2021). Oleh karena itu, keberadaan modal minimal yang rendah menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat berinvestasi, khususnya di kalangan generasi muda yang baru mulai mengenal dunia pasar modal. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi Z.

H3 : Diduga modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis melalui metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif sendiri merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi tertentu, tanpa adanya manipulasi terhadap variabel yang diteliti, serta menyajikan hasil analisis secara objektif (Iswara, 2008). Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Malang)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Malang yang berlokasi di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang akan diteliti menjadi populasi wilayah generalisasi dari hasil penelitian, artinya hasil yang diperoleh dari analisis yang akan mewakili seluruh anggota dalam populasi (Wardhana, 2021). Objek penelitian ini ditunjukan kepada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang mulai dari semester 4. Pemilihan responden penelitian terebut dikarenakan diangkat terebut sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan. Pada program studi akuntansi, kedua mata kuliah

tersebut dapat membantu mahasiswa dalam menentukan investasi karena dengan Mahasiswa yang mempelajari akuntansi keuangan akan lebih memahami laporan keuangan dan konsep seperti laba, aset, liabilitas, dan investasi ditambah dengan kemampuan membaca laporan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan dan minat investasi. Populasi dari setiap angkatan berjumlah 147 dari angkatan 21 dan 147 dari angkatan 22.

Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021-2022

Angkatan 2021	Angkatan 2022
147 Mahasiswa	146 Mahasiswa

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu dan dianggap mampu mewakili karakteristik keseluruhan populasi (Candra Susanto et al., 2024). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi dari angkatan tertentu yang memenuhi kriteria sebagai Generasi Z dan telah atau sedang mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan dan investasi. Dalam penelitian ini mencakup 18 indikator sehingga ketika dikali 5 maka ditemukan minimal 90 responden. Pengambilan sampel yang baik menurut Hair et al., (2010) berkisar antara 100-200, maka peneliti mengumpulkan sampel sebanyak 100 responden untuk mewakili populasi

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau sampling adalah proses untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling yang mana pengambilan sampel dengan cara memilih subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021).

Kriteria pemilihan sampel penelitian :

1. Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Merupakan generasi z (kelahiran tahun 1997-2012)
3. Minimal semester 6
4. Lulus mata kuliah Akuntansi Manajemen

3.5 Data Dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang menjadi data yang relevan yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti, seperti melalui survei, wawancara, kuesioner. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian (Rahman et al., 2022). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden, yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti. Teknik ini dipilih karena dianggap efisien dan efektif untuk menjangkau banyak responden dalam waktu yang relatif singkat, serta mempermudah proses pengolahan data secara kuantitatif.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau ciri khas yang nilainya dapat berbeda antara satu objek atau individu dengan yang lainnya dalam suatu penelitian. Dalam kegiatan penelitian, variabel menjadi aspek utama yang dijelaskan dan dikaitkan dengan satu sama lain. Secara umum, variabel dibagi

menjadi dua jenis utama, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel independen	Variabel dependen
Pengetahuan investasi (X1)	Minat investasi generasi Z (Y)
Literasi keuangan (X2)	
Modal minimal investasi (X3)	

3.7.1 Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi adalah tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar investasi, instrumen keuangan, risiko dan keuntungan investasi, serta strategi dalam melakukan diversifikasi aset. Pengetahuan ini menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas dan terukur. Dalam penelitian ini, pengetahuan investasi diukur melalui pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar investasi, jenis instrumen investasi, risiko dan return, serta strategi pengelolaan portofolio.

3.7.2 Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan siswa dalam memahami, mengelola, dan membuat keputusan terkait keuangan pribadi secara efektif. Literasi ini meliputi kemampuan menyusun anggaran, mengelola pendapatan dan pengeluaran, memahami produk tabungan, kredit, asuransi, serta investasi. Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur berdasarkan pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan keuangan, konsep utang, tabungan, investasi, serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana.

3.7.3 Modal minimal investasi

Modal minimal investasi mengacu pada jumlah dana awal yang tersedia dan dapat disisihkan oleh pelajar untuk memulai aktivitas investasi.

Modal ini mencerminkan kesiapan finansial individu dalam mengalokasikan sebagian pendapatan atau uang saku mereka untuk kegiatan investasi. Ketersediaan modal menjadi faktor penting karena meskipun ada ketertarikan dan pengetahuan terhadap investasi, tanpa adanya dana yang cukup, aktivitas investasi tidak dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, modal investasi minimal diukur melalui jumlah dana yang tersedia, sumber pendanaan investasi, kemampuan menyisihkan dana, dan kesediaan untuk mengalokasikan dana ke dalam instrumen investasi.

3.7.4 Minat investasi

Minat investasi adalah kecenderungan dan dorongan dalam diri untuk tertarik, memperhatikan, serta berkeinginan melakukan aktivitas investasi secara aktif dan berkelanjutan. Minat ini muncul bukan karena adanya paksaan, melainkan karena rasa ketertarikan pribadi terhadap manfaat investasi, seperti memperoleh keuntungan finansial di masa depan. Semakin tinggi minat seseorang terhadap investasi, semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk berpartisipasi.

Tabel 3. 3 Tabel Defisini Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Item
1	Pengetahuan investasi (Febriyanto & Barokah, 2024)	Kemampuan menanggung risiko dan menjamin keamanan dana utama	Saya mempertimbangkan tingkat keamanan dana utama sebelum memilih produk investasi.
2		Pertimbangan <i>current income</i> vs <i>capital appreciation</i>	Saya mempertimbangkan potensi peningkatan nilai aset (apresiasi modal) dalam memilih investasi.
3		Pertimbangan likuiditas	Tingkat kemudahan pencairan dana menjadi faktor penting bagi saya dalam berinvestasi.

4		Orientasi Jangka Pendek vs Jangka Panjang	Saya mempertimbangkan tujuan keuangan jangka panjang dalam melakukan investasi.
5		Faktor Pajak	Saya mempertimbangkan beban pajak atas keuntungan investasi sebelum memilih produk investasi.
6		Kemudahan manajemen	Saya lebih memilih investasi yang mudah dipantau dan dikelola.
7		Pertimbangan pensiunan dan perencanaan perumahan	Saya berinvestasi untuk mempersiapkan kebutuhan dana pensiun di masa depan.
8	Literasi keuangan (Herawati & Dewi, 2020).	Memahami konsep dasar kemampuan keuangan	Saya dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan.
9		Memahami konsep utang	Saya berhati-hati dalam menggunakan fasilitas kredit atau pinjaman.
10		Memahami konsep investasi	Saya mengetahui berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia.
11		Memahami konsep perlindungan diri	Saya menyadari pentingnya memiliki dana darurat untuk menghadapi situasi tak terduga.

12	Modal minimal investasi (Burhanudin et al., 2021)	Modal Rp.100.000	Ketersediaan modal kecil seperti Rp100.000 mendorong saya untuk memulai investasi.
13		Investasi terjangkau	Saya tertarik untuk berinvestasi karena biaya awal yang dibutuhkan cukup terjangkau.
14		1 lot 100 lembar saham	Saya merasa pembelian saham dalam satuan 1 lot (100 lembar) memudahkan saya untuk berinvestasi.
15		Bebas dalam mengurangi dan menambah saham	Saya merasa nyaman karena dapat bebas menambah atau mengurangi jumlah saham yang saya miliki.
16	Minat investasi (Himmah et al., 2020)	Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	Saya memiliki keinginan untuk mencari informasi mengenai berbagai jenis investasi.
17		Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi	Saya tertarik untuk meningkatkan pengetahuan investasi saya melalui berbagai pelatihan atau lokakarya.
18		Kemudahan membuka account di perusahaan sekuritas	Kemudahan dalam membuka rekening di perusahaan sekuritas

			meningkatkan minat saya untuk berinvestasi.
--	--	--	---

3.8 Skala Pengukuran

Skala Likert adalah alat penilaian yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, atau perilaku responden terhadap pertanyaan tertentu. Variabel yang diukur oleh skala ini dipecah menjadi bagian-bagian indikator variabel yang digunakan sebagai ukuran yang digunakan untuk membuat instrumen yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan (Budiaji, 2013). Pertanyaan dan pernyataan yang digunakan peneliti berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Adapun ukuran skala likert dalam penelitian ini adalah

Tabel 3. 4 Skala Pengukuran LIKERT

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

3.9 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SmartPLS, dengan pendekatan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) (Harahap, 2020). Pendekatan ini terdiri dari dua komponen utama, model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). PLS-SEM merupakan kombinasi dari pendekatan ekonometrika yang tidak hanya fokus pada parameter estimasi, tetapi juga bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar konsep melalui variabel laten yang diukur oleh indikator-indikatornya. Proses pengujian dalam penelitian ini mencakup tahapan evaluasi model pengukuran dan model struktural

secara sistematis. Adapun proses pengujian yang digunakan dalam observasi berikut:

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan tahap awal dalam analisis SEM-PLS yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik data penelitian. Pada bagian ini, peneliti melaporkan ukuran-ukuran sentral seperti mean (rata-rata) dan median, serta ukuran dispersi seperti standar deviasi, range, skewness (kemencengan distribusi), dan kurtosis (keruncingan distribusi). Analisis ini penting untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar sebelum masuk ke pemodelan SEM. Menurut Hair et al., (2010), statistik deskriptif membantu mengidentifikasi outlier dan memahami pola distribusi data, yang menjadi dasar untuk menentukan perlu tidaknya transformasi data.

3.9.2 Uji Outer Model

Outer model merupakan bagian dari model pengukuran yang bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten berdasarkan indikator yang digunakan. Pengujian ini memastikan bahwa indikator-indikator yang dirancang benar-benar mampu mewakili konstruk yang diukur. Dalam pendekatan PLS-SEM, pengujian model luar mencakup uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit (Latan & Ghazali, 2012).

3.9.2.1 Uji Validitas

1. Convergent validity

Validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana indikator dalam satu konstruk memiliki korelasi tinggi dan saling mendukung. Validitas ini diuji melalui nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Convergent validity merupakan model pengukuran yang berhubungan dengan prinsip yakni pengukuran (manifest variabel) dari konstruk yang seharusnya berkorelasi tinggi. *Rule*

of thumb yang digunakan untuk menilai validitas convergent yakni nilai *loading factor* melebihi 0,7 untuk penelitian dengan sifat confirmatory dan nilai *loading factor* antara 0,6 – 0,7 untuk penelitian yang memiliki sifat exploratory masih dapat diterima serta nilai *average variance extracted (AVE)* harus lebih besar dari 0,5.

2. Discriminant Validity

Uji discriminant validity menggunakan nilai cross loading. Suatu indikator dinyatakan memenuhi discriminant validity apabila nilai cross loading indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Cross loading menjelaskan seberapa kuat indikator-indikator berpengaruh pada masing-masing variabel laten (Latan & Ghazali, 2012). Model pengukuran ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur pengukur (manifest variabel) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Cara menguji validitas ini dengan indikator refleksi yakni melihat pada nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus > 0.60 . Cara lain yang dapat digunakan adalah membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model.

3.9.2.2 Uji Reabilitas

1. Composite Reliability

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,6$ (Latan & Ghazali, 2012). Dalam PLS-SEM, mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan item reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Namun, menggunakan *Cronbach's Alpha* dalam menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *composite reliability*. *Rule thumb* yang biasa digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7.

3.9.3 Model Struktural (Inner Model)

Perancangan model struktural hubungan antar variabel laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Model pengukuran inner model ini guna menunjukkan adanya hubungan atau energi estimasi antar variabel laten atau konstruk berdasarkan pada substantive theory. Dalam model structural PLS, dimulai dengan melihat pada R-Squares pada setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model structural (Latan & Ghazali, 2012).

3.9.3.1 R-square(R^2)

R-square menunjukkan seberapa besar variasi pada konstruk dependen yang dapat dijelaskan oleh konstruk independen dalam model. Nilai R^2 digunakan untuk menilai kekuatan model secara prediktif. Interpretasi umum R^2 yaitu 0,75 (kuat), 0,50 (sedang), dan 0,25 (lemah). Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel keterikatan (Hair et al., 2010).

3.9.3.2 Q-square

Teknik Q-Square menggabungkan prediksi variabel yang ditinjau serta estimasi parameter konstruk untuk menemukan synthesis fungsi fitting dan cross-validation. Nilai $Q^2 > 0$ menemukan jika model mempunyai relevansi prediktor.

Sebaliknya, skor $Q^2 < 0$ menyatakan jika model mempunyai relevansi prediktor yang lebih rendah (Ghozali & Latan, 2015).

3.9.3.3 Effect size / F-Square

Nilai f^2 menunjukkan besar pengaruh parsial masing-masing variabel prediktor terhadap variabel endogen, Effect size (f^2) digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi secara kuat atau tidak oleh variabel independen.

3.9.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis observasi berikut memakai kajian lajur. Ini digunakan dalam memeriksa kaitan pada variabel agar diketahui bagaimana variabel independen dan variabel dependennya berpengaruh satu sama lain. Skor t-statistik serta skor-p akan ditunjukkan dalam uji analisis strip SmartPLS. Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel tersebut apabila skor t-statistik $> 1,96$. Hipotesis dianggap diterima apabila skor-p $< 0,05$ (Latan & Ghozali, 2012).

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pembahasan

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti berhasil menghimpun sebanyak 106 responden dan menggunakan sejumlah 100 responden untuk diteliti. Peneliti menggunakan memakai akun siswa, sehingga dapat memproses sebanyak 100 data. Adapun gambaran umum terkait 100 responden tersebut yaitu nama, angkatan, jenis kelamin, usia dan kelulusan mata kuliah Akuntansi Manajemen.

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	64	60,4 %
Perempuan	42	39,6 %

Sumber : Data Responden Kuisioner penelitian (2025)

Bedasarkan data diatas yang diperoleh dari penyebaran kuisioner dapat diketahui bahwa terdapat responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 64 responden dengan presentase sebesar 60,4% dan berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah terbesar sebanyak 42 responden dengan nilai presentase 39,6%.

Tabel 4.2 Angkatan Responden

Angkatan	Jumlah	Presentase
2021	68	72,08%
2022	38	33,92%

Sumber : Data Responden Kuisioner penelitian (2025)

Bedasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa banyaknya responden dari angkatan 2021 sebanyak 68 dengan dengan presentase sebanyak 72,08% dan dari angkatan 2022 sebanyak 38 menunjukan prsentase

sebesar 33,92%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden dari angkatan 2021 yang mengisi kuesioner pada penelitian ini dibandingkan angkatan 2022.

4.1.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Jawaban Responden

Jawaban yang didapat memiliki skor dengan rentang 1-5 dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Setelah data terkumpul data tersebut akan dihitung setiap variabel dengan masing masing indikatornya. Penelitian kali ini terdapat 4 variabel yang terdiri dari 5 variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi (Pi), Literasi Keuangan (Lk), Modal Minimal (Mm), dan 1 variabel dependen yaitu Minat Investasi (Mi).

Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Item	N	Mean	Min	Mak	Std. Deviasi
PI	100	4.101428571	1	5	0.698772977
LK	100	4.1475	1	5	0.768598562
MM	100	3.9675	1	5	0.752624574
MI	100	4.133333333	1	5	0.679869268
Valid	100				

Sumber : Output SmartPLS 4.0 (2025)

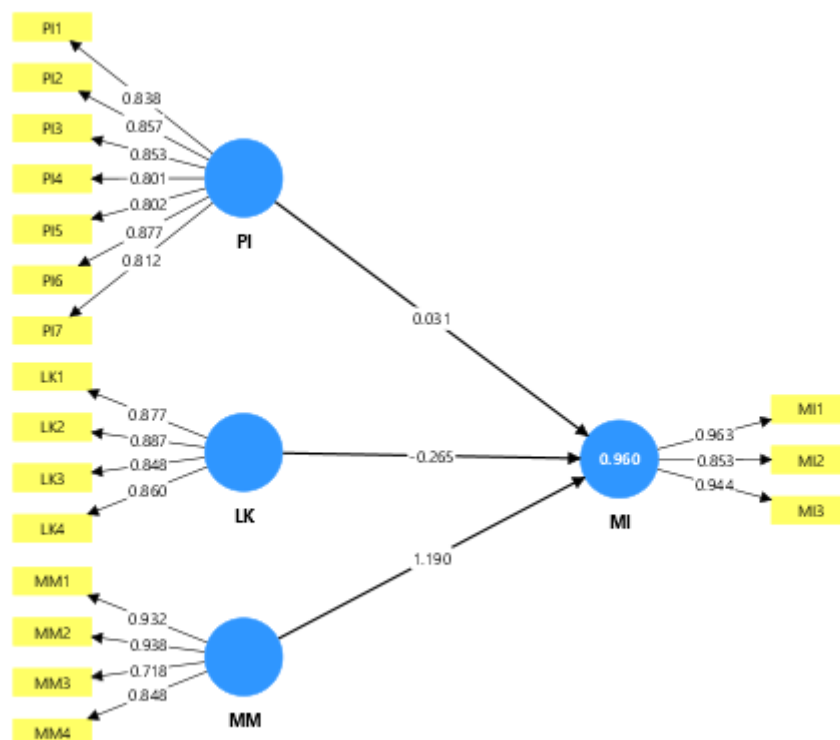
Tabel Menguraikan Hasil Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel Penelitian. Variabel Pengetahuan Investasi Memiliki Jawaban Minimum Responden Sebesar 1 Dan Maksimum Sebesar 5 Dengan Rata-Rata Sebesar 4.101 Dan Standar Devisiasi Sebanyak 0.698. Variabel Literasi Keuangan Memiliki Jawaban Minimum 1 Dan Maksimum Sebesar 5 Dengan Rata-Rata 4.147 Dan Standar Devisiasi Sebanyak 0.768. Variabel Modal Minimal Memiliki Jawaban Minimal Responden Sebanyak 1 Dan Sebesar Sebanyak 5 Dengan Rata-Rata 3.967 Dan Standar Devisiasi Sebanyak 0.752. Variabel Minat Investasi Memiliki Jawaban Minimal Responden Sebanyak 1 Dan Terbesar 5 Dengan Nilai Rata-Rata 4.133 Dan Standar Devisiasi Sebanyak 0.679.

4.2 Uji Model Pengukuran (Outer Model)

4.2.1 Uji Validitas

Metode kajian data menggunakan SmartPLS, langkah awal yang wajib dilakukan peneliti adalah menguji validitas dan reliabilitas untuk mengukur konstruk variabel. Proses pengujian pada tahap outer model ini mencakup tiga langkah utama, yaitu pengujian *convergent validity*, *discriminant validity*, serta *reliability*. Uji outer model dilaksanakan melewati *Partial Least Square (PLS) Algorithm* mendapatkan model dibawah ini:

Gambar 4. 1 Hasil Output SmartPLS 4.0



Sumber : Output SmartPLS 4.0

Pada pengujian *convergent validity* dalam indikator refleksif, skor *loading factor* digunakan sebagai acuan. Indikator diasumsikan reliabel apabila skor korelasi lebih pada 0,70. Namun, dalam observasi tahap

pengembangan awal, skor *loading factor* pada 0,50 sampai 0,60 masih bisa diterima (Latan & Ghazali, 2012).

Tabel 4. 4 Hasil Uji Convergent Validity

	LK	MI	MM	PI
LK1	0.877			
LK2	0.887			
LK3	0.848			
LK4	0.860			
MI1		0.963		
MI2		0.853		
MI3		0.944		
MM1			0.932	
MM2			0.938	
MM3			0.718	
MM4			0.848	
PI1				0.838
PI2				0.857
PI3				0.853
PI4				0.801
PI5				0.802
PI6				0.877
PI7				0.812

Sumber : Output SmartPLS 4.0

Tabel menunjukkan bahwa skor *outer loading* tiap variabel telah menunjukkan kriteria minimum >0.70 yang mengindikasikan bahwa setiap indikator telah dinyatakan sesuai dan memiliki nilai yang sangat signifikan karena loading factor dianggap memenuhi standar apabila nilainya lebih dari 0,7.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Discriminant Validity

	LK	MI	MM	PI
LK1	0.877	0.614	0.723	0.806
LK2	0.887	0.606	0.729	0.798
LK3	0.848	0.948	0.930	0.873
LK4	0.860	0.720	0.754	0.782
MI1	0.854	0.963	0.942	0.890
MI2	0.741	0.853	0.855	0.813
MI3	0.792	0.944	0.895	0.830

MM1	0.833	0.940	0.932	0.873
MM2	0.831	0.930	0.938	0.874
MM3	0.824	0.609	0.718	0.766
MM4	0.740	0.842	0.848	0.800
PI1	0.732	0.663	0.712	0.838
PI2	0.792	0.913	0.893	0.857
PI3	0.763	0.678	0.724	0.853
PI4	0.695	0.813	0.817	0.801
PI5	0.863	0.615	0.723	0.802
PI6	0.845	0.929	0.909	0.877
PI7	0.880	0.618	0.734	0.812

Sumber : Output SmartPLS 4.0

Tabel menunjukkan bahwa Nilai *cross loading* tiap variabel telah menaati kriteria >0.70 , maka semua item pertanyaan dinyatakan valid diskriminan (Hamid & Anwar, 2019).

4.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Realibilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)
Modal Minimal	0.884	0.911
Literasi Keuangan	0.894	0.921
Minat Investasi	0.909	0.913
Pengetahuan Investasi	0.928	0.940

Sumber : Output SmartPLS 4.0

Pada uji realibilitas dapat dikatakan semua variabel sudah reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* $> 0,7$. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa diketahui variabel Pengetahuan Investasi memiliki *Cronbach Alpha* 0.928 dan *composite reability* 0.940, variabel modal minimal memiliki *cronch* 0.884 dan *composite reability* 0.911, variabel literasi keuangan memiliki *cronbach alpha* 0.894 dan *composite reability* 0.921, variabel Minat Investasi memiliki *cronbach alpha* 0.909 dan *composite reability* 0.913, yang mana semua variabel $> 0,7$ sehingga semua variabel dinyatakan reliabel Budhiasa (2016) dan Hamid & Anwar (2019).

4.3 Inner Model

4.3.1 Hasil Uji R-Square

Tahap awal terhadap penilaian model yaitu secara memeriksa estimasi nilai R-Square pada variabel laten dependen. Berikut adalah hasil pengujian R-Square yang telah dianalisis dengan SmartPLS 4.

Tabel 4. 7 Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Minat Investasi	0.960	0.959

Sumber : Output SmartPLS 4.0

Tabel menunjukkan bahwa Nilai R Square variabel Minat Investasi (Mi) sebesar 0.960, hal tersebut menandakan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (Pi), Literasi Keuangan (LK), Modal Minimal (MM), mampu menjelaskan variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Sebesar 0.960. Maka dapat di simpulkan bahwa model dianggap kuat (Hamid & Anwar, 2019).

4.3.2 Uji Effect Size

Tabel 4. 8 Hasil Uji F-Square

	Literasi Keuangan	Minat Investasi	Modal Minimal	Pengetahuan Investasi
Literasi Keuangan		0.170		
Minat Investasi				
Modal Minimal		2.921		
Pengetahuan Investasi		0.001		

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Tabel menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (PI) sebesar 0,001 yang artinya dianggap lemah. Sedangkan, Literasi Keuangan (LK) sebesar 0,170 dianggap kuat dan Modal Minimal (MM) dianggap kuat karena menunjukkan nilai 2,921.

4.3.3 Hasil Uji Q-Square

Pengujian Q-Square dilakukan dalam mengevaluasi sejauh mana model serta estimasi parameternya dapat merepresentasikan skor penelitian secara baik. Observasi diasumsikan memadai apabila skor Q-Square >0 . Dengan skor ideal Q-Square berada pada kisaran 0 hingga 1, model bisa dinyatakan mempunyai *predictive relevance* yang baik.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi	0.031	0.040	0.090	0.345	0.730
Literasi Keuangan -> Minat Investasi	-0.265	-0.254	0.091	2.897	0.004
Modal Minimal -> Minat Investasi	1.190	1.172	0.117	10.155	0.000

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Adapun penjelasan dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

- Variabel Pengetahuan Investasi (PI) diperoleh nilai t statistik sebesar 0,345 $< 1,96$ atau nilai p values $0.730 > 0.05$, maka **H1 di tolak** yaitu Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi
- Variabel Literasi Keuangan (LK) diperoleh nilai t statistik sebesar 2.897 $> 1,96$ atau nilai P values $0.004 < 0.05$, maka **H2 di terima** yaitu Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi 1,96
- Variabel Modal Minimal (MM) diperoleh nilai t statistik sebesar 10.155 $> 1,96$ atau nilai p values $0.000 < 0.05$, maka **H3 diterima** yaitu Modal Minimal berpengaruh terhadap Minat Investasi.

4.4 Pembahasan

Pada pembahasan berikut ada 5 hipotesis diuji agar supaya bisa dikenali kebenarannya. Pembahasannya dibawah ini:

4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z, yang ditunjukkan oleh nilai *t-statistik* di bawah $0,345 < 1.96$ dan *p-value* di atas $0.730 > 0.05$. Dari hasil analisis Smartpls di simpulkan bahwa **hipotesis kesatu di tolak H1**, temuan ini bertentangan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi merupakan salah satu faktor utama yang mendorong seseorang untuk tertarik melakukan investasi. Ada beberapa kemungkinan yang menjadikan hal tersebut dapat terjadi seperti :

Pertama, meskipun siswa memiliki pengetahuan tentang konsep dasar investasi, informasi tersebut belum tentu terinternalisasi atau dipraktikkan dalam kehidupan keuangan mereka. Pengetahuan yang bersifat teoritis tidak serta-merta mendorong seseorang untuk mengambil keputusan investasi secara nyata apabila tidak disertai dengan motivasi, pengalaman, atau kesiapan psikologis. Banyak dari responden yang mungkin telah mempelajari materi investasi secara akademik, tetapi belum merasa siap atau tertarik untuk benar-benar melakukannya karena faktor-faktor lain seperti kekhawatiran ekonomi, ketakutan akan risiko, atau kurangnya kepercayaan diri. Dalam konteks Theory of Planned Behavior (TPB), pengetahuan investasi berkaitan dengan sikap terhadap perilaku . Namun, jika sikap tersebut belum cukup kuat atau tidak didukung oleh norma subjektif (dorongan sosial) dan persepsi kontrol perilaku (perasaan mampu), maka niat untuk berinvestasi tentu saja belum terbentuk. Artinya, meskipun individu memahami pentingnya investasi, mereka mungkin masih merasa tidak mampu secara finansial atau tidak yakin untuk memulai, sehingga minat investasi tetap rendah.

Salah satu dugaan utama adalah bahwa pengetahuan yang dimiliki responden bersifat pasif atau teoritis, bukan pengetahuan yang aplikatif. Banyak mahasiswa memperoleh informasi mengenai investasi hanya dari materi kuliah, media sosial, atau sumber internet yang bersifat umum dan tidak mendalam. Pengetahuan semacam ini belum tentu membentuk kepercayaan atau kesiapan untuk bertindak, karena tidak disertai pengalaman langsung atau pemahaman praktis mengenai bagaimana mengelola risiko, memilih instrumen investasi, atau mengukur strategi finansial secara konkret. Faktor lainnya adalah tingkat kepercayaan diri dan persepsi terhadap risiko. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang cermat dan berhati-hati terhadap keputusan keuangan. Meskipun mereka memiliki pengetahuan, banyak di antara mereka yang belum merasa percaya diri atau masih menganggap investasi terlalu berisiko, apalagi jika modal yang mereka miliki terbatas.

Hasil ini juga tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Qurroti (2023) dan Mulyadi & Susanti (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan minat berinvestasi, terutama di kalangan generasi muda. Dalam konteks Generasi Z yang merupakan kelompok usia produktif dan sangat terpapar teknologi digital, akses terhadap informasi investasi menjadi lebih mudah. Namun, tanpa pemahaman yang memadai, kemudahan akses ini tidak sertamerta meningkatkan partisipasi mereka dalam investasi. Oleh karena itu, pengetahuan yang baik mengenai investasi terbukti menjadi modal utama dalam membangkitkan minat serta kesiapan untuk terjun ke dunia investasi secara aktif dan terencana.

4.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian terhadap variabel Literasi Keuangan (LK) terhadap Minat Investasi (MI) menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 3.900, yang lebih besar dari nilai kritis 1,96, dan nilai p-value sebesar 0.000, yang

lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedua (H2) diterima**, yang berarti Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan dasar, seperti pengelolaan pendapatan, tabungan, utang, investasi, hingga manajemen risiko. Pemahaman ini memberikan dasar yang kuat bagi individu untuk menyusun perencanaan keuangan dan menilai manfaat jangka panjang dari investasi. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa lebih sadar akan pentingnya mempersiapkan masa depan secara finansial, termasuk melalui investasi sebagai salah satu instrumen untuk mencapai tujuan keuangan.

Dalam TPB, sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* merupakan faktor utama yang memengaruhi intensi atau minat untuk bertindak. Literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap positif terhadap perilaku keuangan, khususnya investasi, karena individu merasa lebih mampu dan yakin terhadap pengelolaan keuangannya. Selain itu, *perceived control* juga meningkat karena individu merasa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk melakukan investasi, sehingga rasa percaya dirinya pun tumbuh. Hal ini membuat individu lebih terdorong untuk mewujudkan niat investasinya secara nyata.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Nugraha Putra et al., (2024) serta Siregar & Anggraeni (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan signifikan terhadap minat berinvestasi. Dengan demikian, meningkatkan literasi keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa atau Generasi Z, menjadi langkah strategis untuk memperluas partisipasi dalam pasar modal dan membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak usia muda.

4.4.3 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Hasil uji hipotesis terhadap variabel Modal Minimal (MM) terhadap Minat Investasi (MI) menunjukkan nilai t-statistik sebesar 4.250 , yang lebih besar dari nilai kritis 1,96, dan p-value sebesar 0.000 , yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga (H3) diterima** , yang berarti Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z.

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin terjangkau modal awal yang dibutuhkan untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula minat pelajar untuk memulai investasi. Dalam beberapa tahun terakhir, kemudahan akses investasi yang ditawarkan oleh berbagai platform digital seperti aplikasi sekuritas dengan modal mulai dari Rp10.000 hingga Rp100.000 telah membuka peluang besar bagi kalangan muda, khususnya Generasi Z, untuk menjajal pasar modal tanpa harus memiliki modal besar. Faktor seperti kebijakan 1 lot saham = 100 lembar, memicu dalam menambah atau mengurangi saham, serta bebas biaya pembukaan akun, juga menjadi pendorong utama yang mengurangi hambatan psikologis maupun finansial dalam berinvestasi. Secara psikologis, nominal investasi yang kecil memberikan rasa aman dan mengurangi ketakutan akan kerugian besar. Calon investor pemula merasa lebih nyaman untuk mulai berinvestasi tanpa tekanan finansial yang berat. Fleksibilitas seperti kemampuan menambah atau mengurangi jumlah saham , tidak adanya biaya pembukaan akun , dan akses cepat melalui aplikasi investasi digital , semuanya menciptakan ekosistem yang ramah bagi pemula. Hal ini memperkuat persepsi kontrol perilaku sebagaimana dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)* , yaitu semakin mudah seseorang merasa dapat melakukan suatu tindakan, maka semakin besar niat mereka untuk melakukannya.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristanti Dwiputri et al. (2022) dan Kartika Sukmawati (2023) yang

menyatakan bahwa keterjangkauan modal awal merupakan salah satu faktor penentu utama dalam meningkatkan partisipasi investasi di kalangan generasi muda . Di era keuangan digital saat ini, generasi muda semakin dimudahkan untuk mengakses berbagai instrumen investasi melalui aplikasi berbasis teknologi yang menawarkan investasi dengan nominal sangat rendah, bahkan mulai dari Rp10.000. Hal ini menjadikan investasi tidak lagi dipandang sebagai aktivitas eksklusif bagi kelompok masyarakat yang berkedudukan tinggi, melainkan sebagai aktivitas keuangan yang inklusif dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Semakin luasnya akses terhadap investasi berbiaya rendah juga menunjukkan pergeseran paradigma bahwa keikutsertaan dalam pasar modal bukan hanya soal kemampuan finansial, tetapi juga soal kemudahan dan keberanian untuk memulai. Oleh karena itu, apabila didukung oleh edukasi keuangan yang memadai khususnya mengenai manfaat jangka panjang dari investasi seperti tabungan masa depan, dana darurat, atau pensiun dini maka keinginan untuk terlibat dalam kegiatan investasi akan semakin meningkat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian berikut mempunyai tujuan agar menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi individu dalam berinvestasi. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang dalam berinvestasi dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi mereka dalam berinvestasi seperti, pengetahuan investasi, literasi keuangan dan modal minimal investasi. Observasi dalam penelitian ini melibatkan 100 responden berupa mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengujian dilakukan memakai alat bantu statistics berupa software SmartPLS 4.0 mempunyai kefokusannya tentang faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi. Dalam hasil pembahasan ditemukan bahwa :

1. Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman tentang konsep dasar investasi, informasi tersebut belum cukup kuat untuk mendorong munculnya minat berinvestasi. Pengetahuan yang bersifat teoritis, tanpa pengalaman praktis, dorongan sosial, dan kepercayaan diri dalam mengambil risiko investasi, cenderung tidak mampu membentuk niat untuk bertindak.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan, memahami konsep tabungan, utang, investasi, serta risiko keuangan cenderung memiliki minat lebih tinggi untuk berinvestasi. Literasi keuangan berkontribusi dalam membentuk sikap dan kontrol diri yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan secara rasional.

3. Modal Minimal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Ketersediaan akses terhadap investasi berbiaya rendah, kemudahan membuka akun investasi, dan kesenangan modal menjadi pendorong utama bagi Generasi Z yang masih memiliki batasan pendapatan. Keterjangkauan ini memperkuat kemampuan persepsi dan menurunkan hambatan finansial maupun psikologis dalam memulai investasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan minat investasi pada Generasi Z lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor praktis seperti literasi keuangan dan modal minimal daripada pengetahuan teoritis semata. Oleh karena itu, pendekatan edukasi yang bersifat aplikatif dan peningkatan akses terhadap investasi yang mudah dan murah sangat diperlukan untuk mendorong partisipasi generasi muda dalam pasar modal secara aktif dan berkelanjutan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk interpretasi hasil dan pengembangan penelitian selanjutnya. Pertama, objek penelitian hanya difokuskan pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke seluruh mahasiswa Generasi Z dengan latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi yang berbeda. Kedua, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, yang memungkinkan adanya bias jawaban karena responden bisa saja menjawab berdasarkan persepsi ideal, bukan kondisi nyata. Ketiga, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan modal minimal, sementara faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi minat investasi – seperti pengaruh lingkungan sosial, media digital, atau motivasi pribadi – belum dianalisis secara mendalam. Keterbatasan ini diharapkan dapat

menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam memperluas ruang lingkup objek, metode, dan variabel yang digunakan agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan batasan-batasan observasi berikut, penulis memberi saran agar penelitian di masa mendatang dapat ditingkatkan, dikembangkan, dan dikembangkan lebih lanjut untuk menghasilkan temuan yang lebih berkualitas.

Terdapat acuan yang dapat menjadi bahan pertimbangan antara lain sebagai berikut: Memperluas cakupan observasi bisa dilakukan dengan mengambil populasi dari lebih dari satu daerah atau kecamatan dan menambahkan jumlah populasi dengan kriteria yang beragam. Penulis juga menyarankan agar penambahan variabel-variabel lain yang bisa memberi pengaruh penggunaan informasi akuntansi, serta mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi dan mediasi. Hal ini akan memberikan variasi lebih dalam penelitian dan dapat menjadi pembaruan yang penting, karena penelitian yang hanya melibatkan variabel independen dan dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Afli, A. P., Aswat, I., & Astarani, J. (2024). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Era Gen Z. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 1513–1529.
- Andi, A. P. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- BPS, S. (2024). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa). *Badan Pusat Statistik*, 15(1), 37–48.
- Brief, A., & Motowidlo, S. J. (2017). *Prosocial Organizational Behaviors Prosocial Organizational Behaviors Author (s): Arthur P. Brief and Stephan J. Motowidlo Published by: Academy of Management Stable URL: http://www.jstor.org/stable/258391 Linked references are available on JSTOR fo. 11(April)*, 710–725.
- Budhiasa, S. (2016). *Analisis Multivariate dengan Aplikasi SEM PLS*.
- Budiaji, W. (2013). The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dewi, P. P., & Apriyati, M. Y. (2023). Analisis Keputusan Investasi Generasi Z. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 72–84. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i1.365>
- Febriyanto, O., & Barokah, Y. S. (2024). Economics and Digital Business Review Pengaruh Minat Investasi Terhadap Generasi Z pada Mahasiswa Universitas Teknologi Digital Jurusan Manajemen. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 724–735.

- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Multivariate Data Analysis. In *Polymers* (Vol. 12, Issue 12, pp. 1–18). <https://doi.org/10.3390/polym12123016>
- Halim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, Y. W. A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(1), 1–16.
- Hamid, R. S., & Anwar, M. S. (2019). STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BEBRASIS VARIAN: Konsep Dasar dan Aplikasi Program SmartPLS 3.2.8. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Harahap, L. K. (2020). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1, 1.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students*. 394(Icirad 2019), 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Himmah, A., Intikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.502>
- Irfan Mu'afi, M., Aghni Amalia, P., & Amalia, T. (2024). Memahami Perilaku Investasi Generasi Z: Peran Literasi Keuangan. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 1–9.
- Ismail, M., Tri Wisudaningsih, E., & Ghafur, A. (2023). Pengaruh Modal, Pengetahuan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Study kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Kampus UNZAH). *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 59–70. <http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/jemper>
- Iswara, widya dan tim. (2008). Pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan. *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional*.

- Juniarti, S., Edwina Safia Oebit, C., Yuliantini, T., & Ayomi, P. (2024). Minat Investasi Saham Generasi Z: Financial Literacy dan risk Tolerance. *Oikonomia:Jurnal Manajemen*, 20(2), 101–110.
- Kartika Sukmawati. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z pada Aplikasi Bibit. *Serat Acitya*, 12(1), 245–256. <https://doi.org/10.56444/sa.v12i1.1451>
- Kristanti Dwiputri, Husnatarina, F., & Bimaria, O. (2022). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian UPR*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.52850/jptupr.v2i1.4123>
- KSEI, K. S. E. I. (2022). Statistik Pasar Modal Indonesia Mei 2022. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–6. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- KSEI, K. S. E. I. (2023). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- KSEI, K. S. E. I. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia Mei 2024. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–16. www.ksei.co.id
- Latan, H., & Ghozali, I. (2012). Partial least squares: konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 2.0 M3 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit Univ Diponogoro*.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Listiani, E., & Soleha, E. (2023). Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi pada Pekerja di Kawasan Industri Cikarang. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 983–993. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6271>
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Gen Z di Wilayah Solo Raya. *Jurnal Studi Inovasi*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/10.52000/jsi.v4i1.149>
- Nugraha Putra, K., . H., & Oktaria, M. (2024). *Theory of Planned Behavior : Implikasi Teori Dalam Menjelaskan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan*. 5(2), 215–225.
- Nur Asriana, Sofyan Bacmid, Syaifullah MS, & Abdul Jalil. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

- Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 82–100. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.50.82-100>
- Nurrohman, K. (2024). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z Di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Z Di Feb Universitas Lampung). In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Ojk, O. J. K. (2022). *Edukasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Prasetya, B. P. (2024). Peran Literasi Keuangan Nelayan Dan Perilaku Rumah Tangga Serta Implikasinya Terhadap Ketahanan Keuangan Keluarga (Studi Pada Keluarga Nelayan Di Pelabuhan Sadeng, Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 30(1), 126. <https://doi.org/10.22146/jkn.93613>
- Putri Ramadhani, A., Afifah Septiyasari, I., Nur Hasannah, F., & Kustiawati, D. (2022). Investasi ditinjau dari Perspektif Ekonomi dan Ekonomi Islam. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(12), 1579–1589. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i12.746>
- Q.S Lukman : 34*. (n.d.). <https://quran.nu.or.id/luqman/34>
- Qurroti, A. R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rahman, A., Wirastika Sari, N. M., Fitriani, Sugiarto, M., Sattar, Abidin, Z., Irwanto, Priyo Nugroho, A., Indriana, Ladjin, N., Haryanto, E., Putra Ode Amane, A., Ahmadin, & Alaslan, A. (2022). Metode Pengumpulan Data Sekunder. In *Asik Belajar* (Issue 10).
- Rizkia, R. F., Pramesti, F. A., & Amaroh, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risk Tolerance, Dan Self Efficacy Terhadap Intensi Investasi Pasar Modal Pada Generasi-Z. *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.24014/ibf.v4i2.23493>
- Safitri, L. A., & Dewa, C. B. (2022). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.24269/asset.v5i2.6030>
- Sakitri, G. (2021). Selamat Datang Gen Z , Sang Penggerak Inovasi. *Forum Manajemen Prasetiya Mulya*, 35(2), 1–10.
- Saputra, E. Z. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam. *Universitas Putera Batam*, 1–48. <http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/733>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>

- Sugiyono, S., Lastariwati, B., Budiastuti, E., & Yudianto, A. (2018). Development of Authentic Assessment Instruments for Saintifical Learning in Tourism Vocational High Schools. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24(1), 52–61. <https://doi.org/10.21831/jptk.v24i1.16670>
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Tarigan, W. J., Simalungun, U., Sipayung, B., & Keuangan, B. P. (2023). *Manajemen keuangan* (Issue September).
- Tri, R., & Riksa, G. (2024). Minat Investasi Saham Generasi Z Kota Tasikmalaya (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital Vol.02*, 02(01), 887–899.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Wardhana, A. (2021). Populasi dan Sampel. In *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Vol. 14, Issue 1).
- Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13(1), 84–93. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol13no1.527>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Convergent Validity

Outer loadings - Matrix				
	Literasi Keuangan	Minat Investasi	Modal Minimal	Pengetahuan Investasi
LK1	0.877			
LK2	0.887			
LK3	0.848			
LK4	0.860			
MI1		0.963		
MI2		0.853		
MI3		0.944		
MM1			0.932	
MM2			0.938	
MM3			0.718	
MM4			0.848	
PI1				0.838
PI2				0.857
PI3				0.853
PI4				0.801
PI5				0.802
PI6				0.877
PI7				0.812

Lampiran 2 Hasil Uji Discriminant Validity

Discriminant validity - Cross loadings				
	Literasi Keuangan	Minat Investasi	Modal Minimal	Pengetahuan Investasi
LK1	0.877	0.614	0.723	0.806
LK2	0.887	0.606	0.729	0.798
LK3	0.848	0.948	0.930	0.873
LK4	0.860	0.720	0.754	0.782
MI1	0.854	0.963	0.942	0.890
MI2	0.741	0.853	0.855	0.813
MI3	0.792	0.944	0.895	0.830
MM1	0.833	0.940	0.932	0.873
MM2	0.831	0.930	0.938	0.874
MM3	0.824	0.609	0.718	0.766
MM4	0.740	0.842	0.848	0.800
PI1	0.732	0.663	0.712	0.838
PI2	0.792	0.913	0.893	0.857
PI3	0.763	0.678	0.724	0.853
PI4	0.695	0.813	0.817	0.801
PI5	0.863	0.615	0.723	0.802
PI6	0.845	0.929	0.909	0.877
PI7	0.880	0.618	0.734	0.812

Lampiran 3 Hasil Uji Composite Reability

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel/v
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho...	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...	
Literasi Keuangan	0.894	0.921	0.924	0.754	
Minat Investasi	0.909	0.913	0.944	0.849	
Modal Minimal	0.884	0.911	0.921	0.746	
Pengetahuan Investasi	0.928	0.940	0.941	0.697	

Lampiran 4 Hasil Uji R-Square

R-square - Overview			
	R-square	R-square adjusted	
Minat Investasi	0.960	0.959	

Lampiran 5 Hasil Uji F-Square

f-square - Matrix				
	Literasi Keuangan	Minat Investasi ▼	Modal Minimal	Pengetahuan Investasi
Modal Minimal		2.921		
Literasi Keuangan		0.170		
Pengetahuan Investasi		0.001		
Minat Investasi				

Lampiran 6 Hasil Uji Uji Q-Square

R-square - Overview			
	R-square	R-square adjusted	
Minat Investasi	0.960	0.959	

Lampiran 7 Hasil Uji Bootstrapping

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	
Literasi Keuangan -> Minat...	-0.265	-0.254	0.091	2.897	0.004	
Modal Minimal -> Minat In...	1.190	1.172	0.117	10.155	0.000	
Pengetahuan Investasi -> ...	0.031	0.040	0.090	0.345	0.730	

Lampiran 8 Jurnal Bimbingan

6/17/25, 11:52 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110019
Nama : Muhammad Fahmi Ilahy
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PADA GENERASI Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	5 Maret 2025	Bimbingan Outline Skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	23 April 2025	Bimbingan BAB I	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	2 Mei 2025	Bimbingan BAB II	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	7 Mei 2025	Bimbingan BAB III	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	19 Mei 2025	Bimbingan Revisi Hasil Seminal Proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	3 Juni 2025	Bimbingan Hasil Raning Data	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	5 Juni 2025	Bimbingan Bab IV-V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	13 Juni 2025	Bimbingan persiapan sidang	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 13 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

Lampiran 9 Hasil Tes Plagiarism

6/17/25, 11:05 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Fahmi Ilahy
NIM : 210502110019
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PADA GENERASI Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	23%	16%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Juni 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 10 Biodata Penulis

Biodata Penulis

Nama : Muhammad Fahmi ilahy
 Nim : 210502110019
 Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuik, 23 Februari 2002
 Jurusan / Fakultas : Akuntansi/ Fakultas Ekonomi
 Alamat Rumah : Dusun Kelutan,Desa Kelutan,Kecamatan
 Ngeronggot, Kabupaten Nganjuk
 No. Tlp Rumah / No. HP : 081770440582
 E-mail : 210502110019@student.uin-malang.ac.id
fahmiilahy99@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : MI Al Ulya Kelutan
 : MTS Al Hikmah Purwoasri
 : MA Al Hikmah Purwoasri
 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Pendidikan Non Formal : Pondok pesantren Al Hikmah Purwoasri kediri
 : Mahad UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 : Pondok pesantren Sabilurrosyad Gasek malang
Pengalaman Organisasi : Ketua OSIS MA Al Hikmah Purwoasri (2019)
 : Pengurus Keamanan Pondok Al Hikmah
 Purwoasri (2020)
 : Ketua Angkatan Rayon PMII Ekonomi Moch
 Hatta 2021

: Biro Gerakan Rayon PMII Ekonomi Moch Hatta
(2022)

: CO Entrepreneur HMPS Akuntansi (2023)

: CO SOSMA DEMA Fakultas Ekonomi (2024)

: Pengurus Komisariat PMII Sunan Ampel Malang
(2025)